

ABSTRACT

ANGGUN YUDISTIRA HUNOW. The Relationship between SBAR Communication and the Implementation of Handover on Nurses in the Inpatient Room of RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. Supervised by SABIRIN B. SYUKUR as chairman and FADLI SYAMSUDDIN as member.

The use of good communication techniques during the weigh-in process is important in improving patient safety. SBAR communication is a communication technique recommended by JCI to be used in handovers to improve patient safety in hospitals. The objective of research was to determine the relationship between SBAR communication and the implementation of handover of nurses in the Inpatient Room of RSUD Dr. M.M Dunda. This research method is a quantitative research with a descriptive research design used a cross sectional design. Data collection was carried out using a questionnaire sheet with a population of 35 respondents. The number of respondents was taken use a purposive sampling technique. The data obtained were processed statistically using the Fisher's Exact Test. The results showed there is a relationship between SBAR communication and the implementation of handover in the Inpatient Room at Dr. RSUD. M.M Dunda Limboto with a p value of 0.000. In conclusion, there is a relationship between SBAR communication and the implementation of nurses' handover at Dr. RSUD. M.M Dunda Limboto (p value < 0.05). Suggestions for nurses are that nurses always use the complete SBAR communication carrying out nurses handovers at every change of shift.

Keywords: *SBAR Communication, Consider Nurse' Handover.*

ABSTRAK

ANGGUN YUDISTIRA HUNOW. Hubungan Komunikasi SBAR Dengan Pelaksanaan Timbang Terima Perawa Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. Dibimbing oleh SABIRIN B. SYUKUR sebagai ketua dan FADLI SYAMSUDDIN sebagai anggota.

Penggunaan teknik komunikasi yang baik pada saat pelaksanaan timbang terima merupakan hal penting dalam peningkatan keselamatan pasien. Komunikasi SBAR merupakan teknik komunikasi yang disarankan oleh JCI untuk digunakan dalam pelaksanaan timbang terima untuk meningkatkan keselamatan pasien dirumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan komunikasi SBAR dengan pelaksanaan timbang terima perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M.M Dunda Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif menggunakan rancangan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dengan populasi sebanyak 35 responden. Jumlah responden diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh di olah secara statistik menggunakan uji Fisher's Exact Test. Hasil ada hubungan antara komunikasi SBAR dengan pelaksanaan timbang terima di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M.M Dunda Limboto dengan hasil *p value* 0.000. Kesimpulannya terdapat hubungan komunikasi SBAR dengan pelaksanaan timbang terima perawat di ruang Rawat Inap RSUD Dr. M.M Dunda Limboto (*p value* < 0.05). Saran untuk perawat diharapkan perawat selalu menggunakan komunikasi SBAR secara lengkap dalam pelaksanaan timbang terima disetiap pergantian shift

Kata Kunci : Komunikasi SBAR, Timbang Terima Perawat.